

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh pengkajian terhadap Ny. D G₁P₀A₀ umur 19 tahun usia kehamilan 38 minggu dengan ketuban pecah dini di RSUD K.R.M.T Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dilakukan pengkajian data pada Ny. D dengan kasus ketuban pecah dini. Pengkajian data yang dilakukan meliputi data *subjektif* yaitu dengan menanyakan identitas, alasan datang, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat perkawinan, riwayat obtetri, riwayat KB, pola kebutuhan sehari-hari dan psikososial spiritual. Data *objektif* yang dikumpulkn meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan obtetri dan pemeriksaan penunjang untuk memperkuat diagnosa pada kasus ketuban pecah dini. Pada pengkajian data diketahui bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek dilahan.
2. Telah dilakukan interpretasi data meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan pada Ny. D dengan ketuban pecah dini. Pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan lahan praktek.
3. Mampu menentukan diagnosa potensial pada kasus Ny. D dengan ketuban pecah dini. Pada kasus Ny. D tidak ditemukan diagnosa untuk ibu maupun janinnya. Pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan lahan praktek.
4. Tindakan segera dalam mengantisipasi kasus tidak ada.

5. Mampu merencanakan tindakan sesuai dengan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini. Pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan lahan praktek.
6. Mampu melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat. Pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan lahan praktek.
7. Mampu mengevaluasi hasil tindakan asuhan kebidan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini. Efektifitas dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan apa yang telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosis. Secara keseluruhan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. D dengan ketuban pecah dini telah sesuai dengan teori dimana persalinan normal atas indikasi induksi, bayi lahir dan tidak terjadi infeksi.
8. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan setelah melakukan pengkajian dengan menggunakan metode Hellen Verney dan SOAP.

Mampu mengidentifikasi dan menganalisa kesenjangan antar teori dengan kenyataan dilahan yaitu dalam mengidentifikasi kebutuhan segera, merencanakan tindakan dan melaksanakan tindakan di lahan

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih memahami penanganan pada kasus asuhan kebidanan persalinan patologi dengan ketuban pecah dini.

2. Bagi lahan

diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien terutama oada kasus ketuban pecah dini.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien bisa menjaga kesehatan setelah dilakukan persalinan normal dengan ketuban pecah dini.

4. Institusi pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sumber informasi untuk perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan.

